BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Dalam hal ini dijelaskan mengenai tahap-tahap yang ditempuh untuk mendapatkan metodologi penelitian yang merupakan suatu tahapan yang harus diterapkan agar penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan memudahkan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada.

Tahapan penelitian kajian tentang Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan karyawan baru di PT RCTI dengan Metode *Simple Additive Weighting* dijelaskan secara umum sebagai berikut:

1. Survey Literatur

   Dalam tahap awal ini, peneliti melakukan pengumpulan berupa bahan literatur dan informasi terkait.

2. Identifikasi Masalah

   Melanjutkan penelitian dengan cara melakukan identifikasi tentang masalah yang akan dibahas, berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan karyawan baru di PT RCTI Dengan Metode *Simple Additive Weighting* berdasarkan literatur dan informasi yang diperoleh.

3. Studi Pustaka

   Peneliti mempelajari literatur berupa buku-buku teori tentang Sistem Pendukung Keputusan dan *Simple Additive Weighting*yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian.

4. Hipotesis

   Peneliti memiliki hipotesis awal, yaitu:

   H_0: Tidak adanya pengaruh usia, pendidikan, keahlian, pengalaman, dan sikap dengan penerimaan karyawan baru.

   H_1: Adanya pengaruh usia, pendidikan, keahlian, pengalaman, dan sikap dengan penerimaan karyawan baru.

5. Menentukan Variabel dan Sumber Data

   Peneliti menentukan variabel-variabel dari Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan karyawan baru dengan Metode *Simple Additive Weighting*. Adapun kriteria dari penerimaan karyawan baru di PT RCTI yaitu usia, pendidikan, keahlian, pengalaman, dan sikap.Kemudian menentukan data-data seperti apa yang dibutuhkan berdasarkan populasi, sampel, cara pengambilan sampel dan menentukan subyek penelitian.

6. Observasi Lapangan dan Perijinan

   Peneliti secara langsung datang ke PT RCTI dan meminta izin kepada pihak-pihak terkait dan berwenang dalam PT RCTI, seperti HRD dan masing-masing departement.

7. Mengumpulkan Data

   Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung proses penerimaan karyawan baru serta mendapatkan informasi yang akurat.

8. Analisis Data

   Peneliti menganalisa dan mengolah data dari nilai-nilai yang sudah diberikan *observer* pada saat observasi untuk mendapat hasil berdasarkan perhitungan tersebut.

9. Menarik Kesimpulan

   Peneliti menarik sebuah kesimpulan berdasarkan analisis data pada bab-bab sebelumnya dan diperiksa apakah kesimpulan sesuai dengan hipotesis, maksud dan tujuan penelitian. Selain itu memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi organisasi terkait untuk dimanfaatkan lebih lanjut.

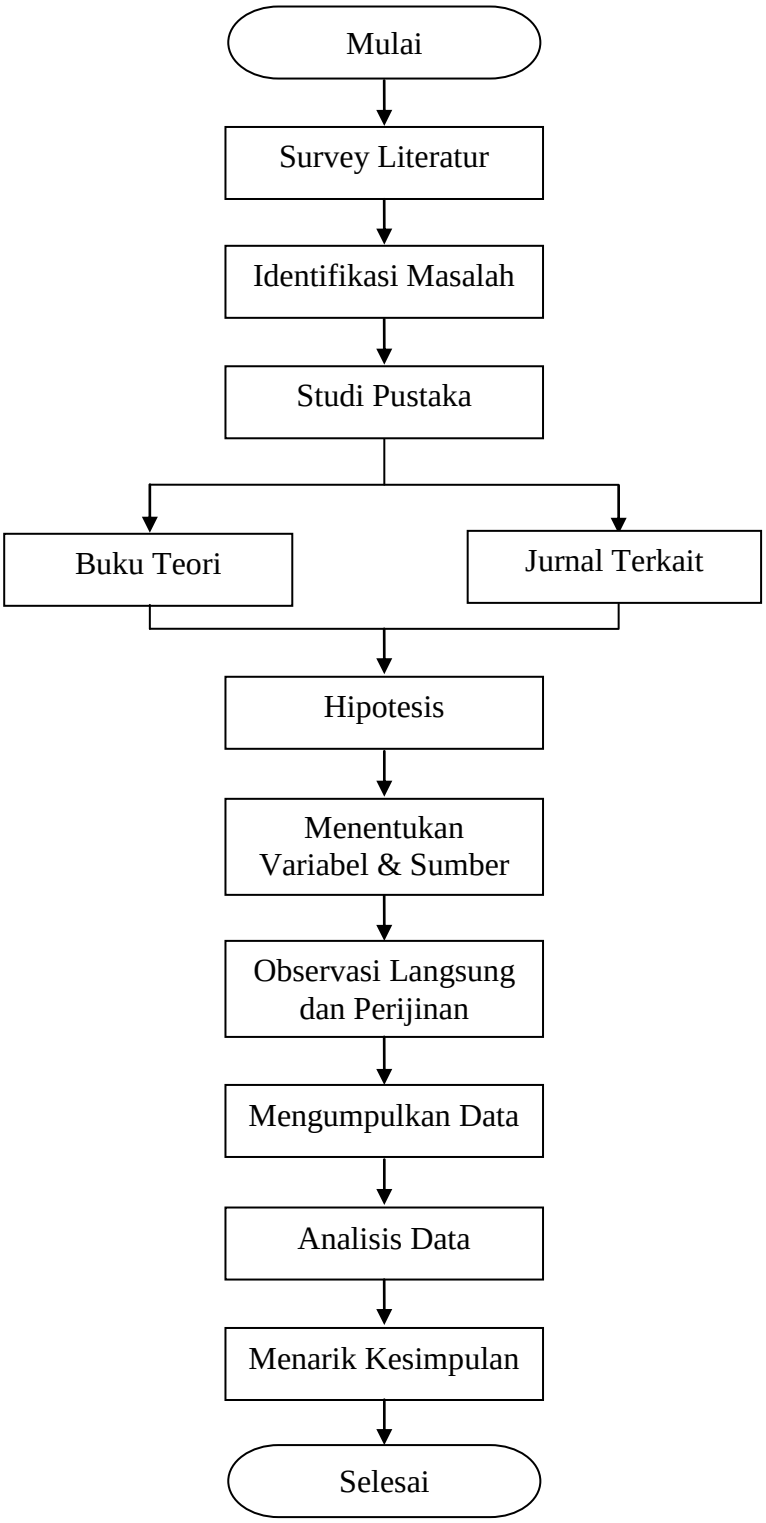

Gambar III.I

Flowchart Tahapan Penelitian

3.2 Instrument Penelitian

A. Definisi Instrument Penelitian

Menurut Sujarweni (2014:76) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

B. Berikut ini jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

   Wawancara adalah Salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail

   Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak gandung selaku HRD RCTI untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang penerimaan karyawan baru di PT RCTI.

2. Observasi

   Pada metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di PT RCTI untuk melakukan penelitian penerimaan karyawan baru.

3. Studi Pustaka

   Penulis melakukan studi pustaka dari beberapa referensi buku, jurnal, dan internetuntuk mendapatkan tambahan informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data, Populasi, dan Sampel Penelitian

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti terbagi menjadi 2 cara. Cara pertama dengan cara observasi dan wawancara untuk mendapatkan data primer. Sedangkan cara kedua mengumpulkan data dan mengidentifikasi serta mengolah data tertulis berbentuk buku-buku yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan data sekunder.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu HRD RCTI dan calon karyawan baru di PT RCTI. Sebelum menentukan responden yang akan diajukan, sebaiknya perlu diketahui terlebih dahulu populasi yang terhubung dengan pemilihan karyawan baru di PT RCTI, sehingga penulis bisa menentukan siapa yang akan dijadikan responden.

Sampel adalah sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian missal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Dari populasi karyawan baru pada PT RCTI, maka peneliti mengambil 7 orang sampel untuk dijadikan responden. 7 orang responden tersebut terdiri dari:

Tabel III.1

Data Responden

NO	NAMA KARYAWAN	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Muhammad Ridho Satria	L	1
2	Siti Rohana	P	2
3	Haya Hilal	L	3
4	Siti Muftikhah	P	4
5	Indra Gunawan	L	5
6	Ahmad Shobirin	L	6
7	Ahmad Hubaibi	L	7
Total			7

3.4 Metode Analisis Data

Analisa menjadi bagian penting dalam metodologi penelitian ilmiah dikarenakan dengan melakukan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam suatu penyelesaian masalah.

Menurut Nofriansyah (2014:11) "Metode *Simple Additive Weighting*sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot". Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.

Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan

prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Berikut adalah cirri khas analisis kuantitatif.

1. Menggunakan pola berpikir deduktif (rasional-empirisatau*top- down*), yang berusaha memahami suatu fenomena dengan cara menggunukan konsep-konsep yang umum untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat khusus.
2. Logika yang dipakai adalah logika positivistic dan menghindari hal-hal yang bersifat subjektif.
3. Proses penelitian mengkuti prosedur yang telah direncanakan.
4. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyusun ilmu nomoterik yaitu ilmu yang berupaya membuat hukum-hukum dari generalisasinya.
5. Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, dan sumber data yang dibutuhkan, serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.
6. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran dengan menggunakan alat yang objektif dan baku.
7. Melibatkan penghitungan angka atau kuatifikasi data.
8. Peneliti menempatkan diri secara terpisah dengan objek penelitian, dalam arti dirinya tidak terlibat secara emosional dengan subjek penelitian.
9. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.
10. Dalam analisi data, peneliti dituntut memahami tehnik-tehnik statistik.
11. Hasil penelitian berupa generalisasi dan prediksi, lepas dari konteks waktu dan situasi.
12. Penelitian kuantitatif disebut juga penelitian ilmiah.